
ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA

Violen Ersanko Viantini

email: violenersanko@gmail.com

Program studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah bentuk penelitian asosiatif dan menggunakan tiga variabel independen untuk melihat apakah ada pengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumenter, dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

KATA KUNCI: Ukuran, Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi salah satu komponen penting yang dapat dijadikan pertimbangan bagi para investor untuk menilai apakah perusahaan tersebut layak diberikan investasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas sebagai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan besar mempunyai daya tarik lebih bagi investor dibanding perusahaan kecil karena perusahaan besar dianggap dapat memberikan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini yang kemudian akan meningkatkan nilai perusahaan.

Selain ukuran perusahaan, likuiditas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajiban pendeknya tepat waktu dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan yang likuid. Sebaliknya, jika perusahaan tersebut tidak mampu memenuhi kewajiban pendeknya tepat waktu, maka

perusahaan tersebut dalam keadaan yang illikuid. Perusahaan yang likuid dianggap memiliki kinerja yang baik, yang kemudian akan meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, perusahaan menginginkan laba atau *return* yang selalu meningkat pada setiap periodenya. Hal ini tentunya akan menjadi harapan bagi setiap perusahaan dikarenakan *return* tersebut dapat menutupi semua modal yang telah diinvestasikan untuk seluruh kegiatan operasional perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka perusahaan dianggap memiliki kinerja yang baik, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian yang telah dijelaskan oleh penulis, maka ada beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: (1) Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor *Property* dan *Real Estate*? (2) Apakah ada pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor *Property* dan *Real Estate*? (3) Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor *Property* dan *Real Estate*?

KAJIAN TEORITIS

Tujuan utama perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang maksimum. Di samping itu, tujuan lainnya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Sudana (2011: 7): “Tujuan normatif ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai pasar perusahaan (*market value of firm*). Bagi perusahaan yang sudah *go public*, memaksimalkan nilai pasar perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham.”

Menurut Sudana (2011: 8):

“Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan perusahaan karena:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang atau berorientasi jangka panjang,
2. Mempertimbangkan faktor risiko,
3. Memaksimalkan nilai perusahaan lebih menekankan pada arus kas daripada sekedar laba menurut pengertian akuntansi,
4. Memaksimalkan nilai perusahaan tidak mengabaikan tanggung jawab sosial.”

Untuk dapat mencapai nilai perusahaan yang maksimum, perusahaan harus mampu mengelola kinerja secara efektif. Menurut Brigham dan Houston (2001: 29): “Untuk dapat mencapai tujuan ini, semua manajer harus memahami bagaimana

mengorganisasikan perusahaan, bagaimana pasar uang beroperasi, bagaimana suku bunga ditentukan, bagaimana system pajak beroperasi, dan bagaimana data akuntansi digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.”

Menurut Astohar (2017: 18): Nilai perusahaan akan tergambar dari harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat mencerminkan kinerja perusahaan. Hal ini dapat memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Menurut Kalsum (2017: 131): “Dengan memaksimalkan nilai perusahaan maka pemilik perusahaan akan menjadi lebih makmur, sedangkan nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli, apabila perusahaan tersebut dijual.”

Menurut Kasmir (2008: 107): Rasio penilaian dapat memberikan gambaran kepada investor mengenai ukuran kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015: 7): “Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.” Menurut Chaidir (2015: 13): “Nilai perusahaan adalah penilaian investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dan kinerja perusahaan yang tercermin melalui harga saham di pasar. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan sebaliknya.”

Menurut Nurhayati (2013: 145):

Nilai perusahaan dapat diukur salah satunya adalah menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Rasio PBV merupakan perbandingan antara harga saham yang ada di pasar dengan nilai buku sahamnya. *Price to Book Value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke depannya. Hal itu juga menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Agar dapat mengetahui baik atau buruknya kinerja pada suatu perusahaan, maka harus dilakukan evaluasi kinerja. Dalam penelitian ini, evaluasi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan analisis ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan pengklasifikasian perusahaan ke dalam skala tertentu sesuai dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Menurut Kurnianingsih (2013: 99): “Ukuran perusahaan (*size*) merupakan suatu skala yang berfungsi untuk mengklasifikasikan besar kecilnya entitas bisnis. Skala ukuran perusahaan dapat mempengaruhi luas pengungkapan informasi dalam laporan keuangan mereka.”

Menurut Putra dan Lestari (2016: 4048): Ukuran perusahaan dibedakan dalam beberapa kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan yang besar dan terus bertumbuh bisa menggambarkan profit mendatang, kemudahan pembiayaan sehingga bisa memengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Marhamah (2013: 49): “Besarnya kecilnya perusahaan dapat ditentukan dengan beberapa hal antara lain: total penjualan, total aset, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aset.” Menurut Kurnianingsih (2013: 99): Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aset yang akan ditransformasikan ke dalam *logaritma of natural* (Ln of total aset). Ukuran perusahaan yang semakin besar akan menjadi sinyal positif bagi investor akan prospek perusahaan yang lebih baik.

Menurut Astohar (2017: 22): Ukuran perusahaan adalah ukuran dari besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai skala dan ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan pada total aktiva perusahaan dan dapat menentukan tingkat kemudahan untuk memperoleh dana yang berasal dari pasar modal dalam suatu perusahaan.

Menurut Nurhayati (2013: 146):

“Perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal, sehingga memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana. Karena kemudahan aksesibilitas ke pasar modal cukup berarti fleksibilitas dan kemampuannya untuk memunculkan dana lebih besar. Dengan kemudahan tersebut ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dan prospek yang baik sehingga ukuran perusahaan bisa memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.”

Hasil penelitian yang dilakukan Nurhayati (2013), Kalsum (2017), dan Astohar (2017) mendukung pernyataan tersebut bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Di samping itu, analisis rasio likuiditas juga menjadi salah satu hal penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang berjangka pendek menggunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Harmono (2014: 106): Konsep likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya (kurang dari satu tahun). Dimensi konsep likuiditas mencerminkan ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan.

Menurut Kasmir (2008: 131):

Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai kemampuan mereka sendiri. Perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan. bagi pihak luar perusahaan, seperti kreditor, investor, distributor, dan masyarakat luas, rasio likuiditas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga.

Menurut Putra dan Lestari (2016: 4050): Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Perusahaan yang likuid akan dipercaya oleh investor karena dianggap memiliki kinerja yang baik. Likuiditas dapat diukur dengan *Current Ratio*. Menurut Kasmir (2008: 134): *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Menurut Putra dan Lestari (2016: 4053): Semakin tinggi rasio likuiditas maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi tentunya dianggap menjadi prospek yang bagus oleh investor, karena para investor mempersepsikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga bisa meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan juga meningkat.

Menurut Rompas (2013: 253): “Tingkat likuiditas yang tinggi akan memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek kepada kreditor dan berlaku sebaliknya. Tinggi rendah rasio ini akan memengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya. Makin besar rasio ini maka makin efisien perusahaan dalam mendayagunakan aktiva lancar perusahaan.

Menurut Nurhayati (2013: 146): “Semakin tinggi likuiditas perusahaan (yang salah satunya tercermin dalam rasio kas atas aktiva lancar), semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi, dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat.” Tinggi rendahnya rasio likuiditas akan memengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya. Semakin besar rasio ini maka semakin efisien perusahaan dalam mendayagunakan aktiva lancar perusahaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian Putra dan Lestari (2016) dan Rompas (2013).

Analisis rasio profitabilitas juga menjadi salah satu hal penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Kemampuan perusahaan di dalam meraih laba dapat dicerminkan dari profitabilitas perusahaan. Profitabilitas penting untuk perusahaan dalam rangka memertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang. Hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan prospek perusahaan yang baik di masa yang akan datang. Menurut Sudana (2011: 22): “Profitabilitas rasio mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.” Menurut Ikhsan (2009: 96): “Rasio profitabilitas merupakan sumber daya dan aktiva yang dibuat tersedia bagi manajemen untuk menghasilkan pendapatan operasi dan rasio profitabilitas menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan sumber daya (aktiva) selama periode operasi.”

Menurut Putra dan Lestari (2016: 4053): Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba saat menjalankan operasinya. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan maka kinerja perusahaan dianggap baik, berarti semakin baik pula prospek perusahaan di masa yang akan datang, artinya semakin baik juga nilai perusahaan. Menurut Nurhayati (2013: 146): “Profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang tinggi akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat.” Menurut Chaidir (2015: 10): “Keuntungan atau profitabilitas sangatlah penting bagi perusahaan, karena semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi juga kemampuan kinerja serta keuntungan perusahaan tersebut.”

Menurut Sudana (2011: 22):

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian Chaidir (2015) dan Nurhayati (2013).

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H₂ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H₃ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk penelitian asosiatif dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumenter. Populasi dalam penelitian ini, yaitu Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang yang digunakan oleh penulis adalah teknik *purposive sampling*. Data yang diperoleh penulis yaitu dari laporan keuangan perusahaan yang diambil di www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif, dan kemudian diolah dalam program *software* SPSS versi.22.

PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis data kuantitatif secara deksriptif. Berikut ini Tabel 1 yang menunjukkan hasil Uji Statistik Deskriptif:

TABEL 1
STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Uk.Pers	195	25.1617	31.4510	28.855100	1.4873285
Likuiditas	195	.2077	19.0674	2.401187	2.5930822
Profitabilitas	195	-.1787	.5248	.107722	.1060859
NilaiPers	195	.0915	7.5342	1.563924	1.3687998
Valid N (listwise)	195				

Sumber: Output SPSS 22, 2018

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa nilai variabel nilai perusahaan (*Price to Book Value*) dari 39 perusahaan Sub Sktor *Property* dan *Real Estate* di

Bursa Efek Indonesia selama lima tahun berturut-turut adalah dengan nilai minimum sebesar 0,0915, nilai maksimum sebesar 7,5342, nilai rata-rata atau *mean* sebesar 1,563924 dan nilai standar deviasi sebesar 1,3687998. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 25,1617 dan nilai maksimum variabel ukuran perusahaan sebesar 31,4510, nilai rata-rata atau *mean* sebesar 28,855100 dan nilai standar deviasi sebesar 1,4873285. Variabel likuiditas (*Current Ratio*) memiliki nilai minimum sebesar 0,2077, nilai maksimum variabel likuiditas (*Current Ratio*) sebesar 19,0674, nilai rata-rata sebesar 2,401187 dan nilai standar deviasi sebesar 2,5930822. Variabel profitabilitas (*Return On Equity*) memiliki nilai minimum sebesar -0,1787 dan nilai maksimum untuk variabel profitabilitas (*Return On Equity*) sebesar 0,5248, nilai rata-rata sebesar 0,107722 dan nilai standar deviasinya sebesar 0,1060859.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa terpenuhinya seluruh asumsi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut ini adalah Tabel 2 yang menunjukkan hasil perhitungan regresi linier berganda sebagai berikut:

TABEL 2
ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-.245	.580		-.423	.673		
Uk.Pers	.039	.020	.145	1.940	.054	.952	1.050
Likuiditas	-.025	.027	-.066	-.898	.371	.996	1.004
Profitabilitas	1.833	.310	.441	5.919	.000	.955	1.047

a. Dependent Variable: SqrtNilaiPers
Sumber: Output SPSS 22, 2018

Berdasarkan Tabel 2 yang menunjukkan bahwa persamaan analisis regresi linier berganda adalah:

$$Y = -0,245 + 0,039X_1 - 0,025X_2 + 1,833X_3 + e$$

4. Analisis Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi

Berikut Tabel 3 yang menunjukkan analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi:

TABEL 3
PENGUJIAN KORELASI BERGANDA DAN
KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 ^a	.247	.231	.31308

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Uk.Pers

b. Dependent Variable: SqrtNilaiPers

Sumber: Output SPSS 22, 2018

Berdasarkan Tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa besarnya hubungan antara ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0.497, hal ini menunjukkan hubungan yang cukup dan searah. Di samping itu, nilai *Adjusted R Square* yang dihasilkan sebesar 0,231. Hal ini menunjukkan bahwa persentase ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah 23,1 persen sedangkan sisanya sebanyak 76,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dipakai dalam penelitian ini.

5. Pengujian Hipotesis

1) Uji F

Berikut adalah Tabel 4 yang menunjukkan hasil pengujian hipotesis Uji F:

TABEL 4
UJI F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.566	3	1.522	15.527	.000 ^b
Residual	13.919	142	.098		
Total	18.484	145			

a. Dependent Variable: SqrtNilaiPers

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Uk.Pers

Sumber: Output SPSS 22, 2018

Hasil yang ditunjukkan pada Tabel 4, memperlihatkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian adalah layak. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,000.

2) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Dari hasil Tabel 2 dapat diketahui hasil pengujian hipotesis Uji t adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0,054 dengan koefisien bernilai positif yaitu sebesar 0,039. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan penulis yaitu sebesar 0,05.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan H_1 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia tidak dapat diterima.

b. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel likuiditas adalah sebesar 0,371 dengan koefisien negatif yaitu sebesar -0,025. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan oleh penulis yaitu sebesar 0,05.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H_2 dalam penelitian ini yang menyatakan adanya pengaruh positif antara likuiditas terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia tidak dapat diterima.

c. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan hasil penelitian

menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel profitabilitas adalah sebesar 0,000 dengan koefisien bernilai positif yaitu sebesar 1,833. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan oleh penulis yakni sebesar 0,05.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga H_3 dalam penelitian ini yang menyatakan terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia dapat diterima.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia. Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan indikator atau variabel lain selain variabel ukuran perusahaan dan variabel likuiditas dalam kaitannya dengan nilai perusahaan karena koefisien determinasi yang dihasilkan dari penelitian ini masih rendah dan hanya terdapat satu variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astohar. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening." *Among Makarti*, vol.10,no.20, pp. 17-36.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*, edisi kedelapan, buku I. Jakarta: Erlangga.
- Chaidir. 2015. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014." *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, vol.1,no.2, pp. 1-21.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

-
- Harford, Jarrad, Sattar A. Mansi, dan William F. Maxwell. 2008. "Corporate Governance and Firm Cash Holdings In The US." *Journal of Financial Economics*, pp.535-555.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.
- Ikhsan, Arfan. 2009. *Akuntansi Manajemen Perusahaan Jasa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kurnianingsih, Heni Triastuti. 2013. "Pengaruh Profitabilitas dan Size Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, vol.13,no.1, pp. 93-111.
- Kalsum, Umi. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan, Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia." *ISSN 2087-4669*, vol.8,no.1, pp. 130-137.
- Marhamah, 2013. "Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010." *Jurnal STIE Semarang*, vol.5,no.3, pp. 43-67.
- Nurhayati, Mafizaton. 2013. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa." *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu*, vol.5,no.2, pp. 144-153.
- Putra, AA Ngurah Dharma Adi dan Putu Vivi Lestari. 2016. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *ISSN 2302-8912, E-Jurnal Manajemen Unud*, vol.5,no.7, pp. 4044-4070.
- Rompas, Gisela Prisilia. 2013. "Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *ISSN 2303-1174, Jurnal EMBA*, vol.1,no.3, pp. 252-262.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori & Praktik*, Surabaya: Erlangga.